

PENGARUH KEBEBASAN DALAM BEKERJA, KEBERHASILAN DIRI DAN TOLERANSI AKAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA DI SURABAYA BARAT

Arika Winda Cahya Suritno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

e-mail: Arikawinda98@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this observation is to find out and analyze the influence of the factors of freedom at work, self-success and risk tolerance towards students' interest in becoming entrepreneurs in West Surabaya. Types of data use quantitative data and data sources use primary data. To collect research data is to distribute a questionnaire of 100 respondents. With the sampling technique method non-probability (Non probability sampling methods). Processing and data analysis using SPSS application support. Validity test, reliability test and multiple linear regression analysis are the data analysis techniques used. From the results of research validity test of all variables declared valid, because of significance < 0.05 and on the reliability test of all variables declared reliable, because Cronbach alpha > 0.6 . The f test shows that all independent variables, freedom in works, self-success and tolerance for risks have significant on the interest of student to become entrepreneurs. Whereas the t-test results showed that the variables of freedom of work, self-success and tolerance for risk have a positive and significant effect on on the interests of students to become entrepreneurs.

Keywords: Freedom in works, Self-success, Tolerance of risk, The interests of students to become entrepreneurs.

ABSTRAK

Tujuan observasi ini ialah mengetahui dan menganalisis pengaruh *factor* kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha di Surabaya Barat. Jenis data menggunakan data kuantitatif dan sumber data menggunakan data primer. Untuk mengumpulkan data penelitian ialah dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100 responden. Dengan metode teknik pengambilan sampel non-probabilitas (*Non probability sampling methods*). Pengolahan dan analisis data menggunakan dukungan aplikasi SPSS. Uji validitas, Uji reliabilitas dan analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan. Hasil observasi menunjukkan uji validitas terhadap seluruh variabel dikatakan *valid*, karena dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan uji reliabilitas dikatakan *reliabel*, karena perhitungan *cronbach alpha* $> 0,6$. Uji f dalam regresi linier berganda diketahui bahwa seluruh variabel bebas yaitu kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Sedangkan Uji t diperoleh hasil bahwa variabel kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

Kata kunci: Kebebasan Dalam Bekerja, Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha.

PENDAHULUAN

Kondisi pertumbuhan dunia perekonomian masa kini sedang mengalami penurunan atau melemah. Terutama, pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi di negara-negara maju akan diperkirakan melambat pada tahun 2020. Dengan adanya kejadian tersebut, menurunnya perekonomian dunia akan membawa dampak dan pengaruh yang besar terhadap perdagangan internasional. Melemahnya perekonomian dunia saat ini disebabkan karena Amerika Serikat dan Tiongkok mengalami perang perdagangan. Dengan terjadinya perang dagang tersebut, tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Lembaga keuangan International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 tumbuh sekitar 3% lebih rendah jika dibandingkan dari tahun sebelumnya 2018 hanya sebesar 3,2%. Pada tahun 2020 pertumbuhan

ekonomi dunia mengalami pertumbuhan yang membaik dan naik hanya sedikit menjadi 3,3%. Sedangkan di negara indonesia pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 dengan 5% sementara tahun 2020 menjadi 5,1% tetap mengalami kenaikan sedikit tetapi tidak terlalu kuat. Menteri keuangan indonesia Sri Mulyani mengatakan “bahwa pertumbuhan ekonomi indonesia akan lebih baik daripada negara-negara lain karena konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDB sekitar 56%”.

Meskipun kondisi perekonomian dunia sedang melemah, negara-negara maju di dunia mengalami fenomena entrepreneur economic atau ketergantungan industri besar terhadap pengusaha kecil. Entrepreneur economic yaitu tingkat ketergantungan usaha besar ke cluster sedangkan usaha kecil cepat menyesuaikan, terampil serta memahami teknologi. Di negara maju kini mulai menjamur pertumbuhan industri besar yang sedang ditopang kelompok usaha kecil yang disebut creatvie cluster entrepreneur. Untuk negara berkembang seperti negara indonesia masuk dalam fase revolusi kewirausahaan. Fase revolusi kewirausahaan meningkatkan kegiatan pertumbuhan ekonomi indonesia. Kewirausahaan menjadi pilar utama untuk meningkatkan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Negara tidak akan maju dalam persaingan dunia tanpa adanya kehadiran wirausaha. Fenomena kewirausahaan (entrepreneur) telah terjadi di sebagian penduduk di negara indonesia.

Pada saat ini jumlah penduduk di negara indonesia yang berwirausaha baru mencapai sekitar 3,1%. Sedangkan dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika Serikat sekitar 3,1%, Jepang dan Cina sekitar 10%, Singapura sekitar 7,2% dan Malaysia sekitar 3%. Berarti ini menunjukkan bahwa negara indonesia perlu mengadakan percepatan yang memudahkan para pelaku ekonomi indonesia bisa meningkat. Oleh karena itu negara indonesia perlu melakukan langkah untuk menciptakan pengusaha atau wirausaha baru dengan beragam profesi, keahlian, kualitas dan terdidik seperti dari kalangan para mahasiswa. Sedangkan pengangguran di negara indonesia semakin meningkat. Para pelaku yang mencari pekerjaan dikalangan yang telah menjadi lulusan sarjana maupun bukan lulusan sarjana berlomba-lomba agar memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Wirausaha (entrepreneur) dikalangan generasi muda menjadi trend baru di saat ini. Dengan kemunculan para pengusahaan muda di kalangan mahasiswa memberikan perkembangan positif untuk pertumbuhan bisnis di negara indonesia. Wilayah Surabaya Barat saat ini mulai bertumbuh menjadi pusat kota yang baru hal tersebut disebabkan karena adanya potensi menjadi kawasan bisnis pengusaha muda dikalangan mahasiswa.

Adi Susanto (2000) mengatakan kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Yang dimaksud dari **kebebasan dalam bekerja** adalah model kerja yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola pekerjaan tidak terlalu banyak tetapi menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dengan merasakan bebas dalam bekerja tidak terikat pada aturan maupun waktu, serta mendapatkan suatu kebebasan yang diperoleh melalui berjalannya usaha untuk merasakan hasil laba. Sementara itu **keberhasilan diri** merupakan kepuasan dan kenyamanan dalam suatu pekerjaan yang telah tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Dan **toleransi akan resiko** adalah seseorang yang memiliki kemampuan berpotensi dalam kreativitas yang dapat mengatasi pengambilan resiko kecil maupun besar guna memperoleh penantian pendapatan. Rasa kepercayaan yang berlebihan terhadap kemampuan diri sendiri memberikan keyakinan untuk mendapatkan penghasilan keputusan diluar ekspetasi dan lebih berani mencoba sesuatu yang lebih beresiko.

Pengaruh faktor motivasi mahasiswa berkeinginan berwirausaha ialah pertama pencapaian keberhasilan dalam diri, kedua toleransi adanya resiko dan ketiga merasakan pekerjaan bebas untuk menjadi seorang wirausaha.

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang ditentukan yaitu apakah Faktor kebebasan bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Kebebasan Dalam Bekerja

Kebebasan dalam bekerja adalah sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka panjang tertentu. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi mendapat untung, ungunya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup sekian minggu kedepan (Raymond Kao & Russel Knight, 1987). Menurut Pandojo (2006) mengemukakan motivasi seseorang berkeinginan menjadi

wirausaha adalah mengharapkan pekerjaan yang bebas dengan alasan yaitu pertama, fleksibel waktu pada umumnya bebas dalam mengerjakan tugas dan dapat diselesaikan pada masa tenggang yang sudah ditetapkan. wirausaha dapat melakukan liburan dan berdekatan dengan keluarga secara bebas. Kedua, tidak memperoleh tekanan dari instansi, menjadi wirausaha melakukan pekerjaan untuk pribadi dan tanpa adanya amarah dan perintah dari pemimpin untuk melaksanakan pekerjaan yang ketidaksukaan serta tanpa adanya aturan membebani dalam melakukan pekerjaan. Ketiga, penghasilan yang tinggi, menjadi wirausaha memperoleh penghasilan yang tinggi dibandingkan dengan seseorang yang melakukan pekerjaan di suatu perusahaan atau kantor. Keuntungannya tersebut dapat dinikmati sendiri dan dapat mengatur penghasilan yang diterima. Hasil penelitian Kusnawan (2017) membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja secara signifikan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Ustha (2018) juga membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Keberhasilan Diri

Keberhasilan diri sebagai salah satu wakil dari motivasi untuk menjadi wirausaha (*entrepreneur*) karena mempercayai bahwa orang-orang mungkin akan termotivasi untuk menjadi wirausaha (*entrepreneur*) apabila mereka percaya wirausaha memiliki kemungkinan lebih besar untuk berhasil dari pada bekerja untuk orang lain untuk mendapatkan hasil yang berharga (Shapiro dan Kruger, 2000). Menurut Gurol & Atsan (2006) memberikan pengertian keberhasilan berwirausaha merupakan mendorong keinginan individu menjadi wirausaha, untuk memperoleh tujuan bisnis yang memperoleh laba merupakan persepsi keberhasilan. Yang berarti apabila individu dianggap berhasil menggapai tujuan bisnis yang diharapkan dengan prestasi. realita mengatakan indikator keberhasilan tidak menggapai tapi lebih merasakan proses. Hasil penelitian Herdiani (2017) menyatakan keberhasilan diri berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa berwirausaha. Kusumo dan Setiawan (2016) juga membuktikan keberhasilan diri secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa untuk seorang wirausaha (*entrepreneur*).

Toleransi Akan Resiko

Toleransi akan resiko yaitu berkaitan dengan kemampuan, kreativitas dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Toleransi akan resiko berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula kenyakinannya terhadap kesanggupannya mempengaruhi hasil keputusan-keputusannya dan semakin besar kenyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko (Imam Ghazali, 2007). Menurut Alma (2016) mengatakan selain menimbang toleransi akan resiko, wirausahawan juga harus membuat perencanaan yang matang. Toleransi akan resiko memiliki hubungan kemampuan dan kreativitas untuk mengatasi pengambilan suatu resiko besar maupun kecil agar memperoleh pendapatan sesuai harapan. Apabila pengambilan resiko tinggi menyebabkan penghasilan yang didapatkan semakin tinggi. Hasil penelitian Utami dan Sari (2017) menyatakan toleransi akan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Widhari dan Suarta (2012) juga telah membuktikan toleransi akan resiko secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terdahulu, diantaranya ialah penelitian Kusumo dan Setiawan (2016) membuktikan bahwa variabel keberhasilan diri, toleransi akan, kebebasan dalam bekerja, kebutuhan prestasi dan kesiapan instrumensasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan Mahasiswa Universitas Semarang menjadi Wirausaha.

Penelitian Tantra (2017) membuktikan bahwa kebebasan variabel dalam kerja, toleransi risiko dan tujuan pribadi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi variabel untuk menjadi pengusaha.

Selanjutnya hasil penelitian Kusnawan (2017) membuktikan keberhasilan diri dalam berwirausaha, toleransi terhadap risiko dan keinginan untuk merasakan kerja bebas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi Mahasiswa untuk menjadi Wirausahawan.

Sedangkan hasil penelitian Widhari dan Suarta (2012) membuktikan variabel keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha.

Didalam hasil penelitian Ustha (2018) membuktikan Keberhasilan Diri, Kebebasan Dalam Bekerja Dan Kebutuhan Prestasi yang merupakan Variabel Dominan dalam mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Di Pekan Baru menjadi Wirausahawan.

Hipotesis sementara pada penelitian, yaitu:

H1: Kebebasan Dalam Bekerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha.

H2: Keberhasilan Diri Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha.

H3: Toleransi Akan Resiko Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek, peristiwa maupun semua yang mempunyai karakteristik khusus yang akan diteliti (Sugiono, 2014). Populasi penelitian ialah mahasiswa di wilayah Surabaya Barat.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah terseleksi untuk dijadikan obyek penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian sampel menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling* atau tidak acak yang memiliki kriteria yang ditentukan atau disebut teknik *purposive sampling* artinya sampel ditentukan dengan estimasi tertentu. Penelitian ini mempunyai kriteria yaitu mahasiswa yang berwirausaha di bidang apapun. Sampel penelitian yaitu Mahasiswa di Surabaya Barat yang berjumlah sebanyak 100 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Adalah data berupa angka menggunakan ukuran skala numerik (Murni *et al*, 2013). Data kuantitatif digunakan pada penelitian yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Seperti, usia responden.

2. Data Kualitatif

Adalah penyajian data atau informasi bukan berupa maupun bukan diukur skala numerik (Murni *et al*, 2013). Data kualitatif digunakan penelitian yakni berupa jenis kelamin dan bidang usaha.

Sumber Data

1. Data Primer (*Primary Data*)

Menurut Sugiyono (2012), Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung melalui sumber asli tanpa perantara yang disebut responden. Data primer didapat dari pengisian kuesioner oleh responden Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat yang berwirausaha dibidang apapun dengan menggunakan daftar pertanyaan.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Menurut Sugiyono (2012), Data sekunder adalah data penelitian didapat melalui media perantara (data yang sudah ada dan diperoleh maupun dicatat oleh pihak lain). Data tersebut didapat dari referensi buku, jurnal, artikel dan sebagainya.

Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Kebebasan Dalam Bekerja (X1)

Kebebasan dalam bekerja adalah suatu model kerja dimana Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat melakukan serta mengelolah pekerjaan untuk dirinya sendiri. Merasakan pekerjaan bebas tanpa terikat pada aturan maupun jam kerja dan tidak melakukan berkomitmen terhadap pemimpin. Serta mendapatkan suatu kebebasan untuk dapat menikmati laba diperoleh dari usaha yang telah berjalan. Menurut adi

susanto (2000), didalam penelitian ini kebebasan dalam bekerja diukur tes kepribadian yang dilakukan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tidak suka diatur
2. Suka mengambil inisiatif
3. Keras kepala
4. Kebebasan pribadi
5. Bersifat intuisi

Keberhasilan Diri (X3)

Keberhasilan diri merupakan suatu bentuk motivasi untuk menjadi wirausaha (*entrepreneur*) menyebabkan Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat terpengaruh untuk menjadi wirausaha (*entrepreneur*) karena menjadi wirausaha mempunyai lebih besar peluang untuk berhasil mencapai suatu tujuan usaha yang telah diramalakan daripada bekerja untuk orang lain. Menurut Adi Susanto (2000), didalam penelitian ini keberhasilan diri diukur tes kepribadian yang dilakukan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Semangat dalam bekerja
2. Orientasi tujuan
3. Optimis
4. Tekun atau ulet
5. Kompeten

Toleransi Akan Resiko (X3)

Toleransi akan resiko yaitu berhubungan potensi, kreativitas Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat dalam mengatasi pengambilan resiko besar maupun kecil untuk memperoleh pendapatan yang ditentukan oleh Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat. Keberhasilan di masa depan suatu ketetapan yang akan diterima, dengan kejadian yang diharapkan atas belangsungnya kesempatan yang akan mengalami resiko. Menurut Adi Susanto (2000), didalam penelitian ini toleransi akan resiko diukur tes kepribadian yang dilakukan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kolektif
2. Tanggung jawab
3. Menyukai tantangan
4. Sabar
5. Kontrol diri

Definisi Operasional Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Minat Wirausaha (Y)

Minat Wirausaha adalah harapan, ketertarikan serta kesiapan Mahasiswa di Wilayah Surabaya Barat untuk berkemauan bekerja keras dan berusaha mencukupi kebutuhan hidup tidak memiliki ketakutan atas resiko yang akan terjadi dan tetap belajar kegagalan yang dialami. Menurut Adi Susanto (2000), didalam penelitian ini minat wirausaha diukur tes kepribadian yang dilakukan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Inovatif dan Kreatif
3. Memiliki jiwa kepemimpinan
4. Efektif dan efisien
5. Berorientasi pada masa depan

Teknik Analisis

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas Adalah ketepatan serta kecermatan sejauh mana alat ukur tersebut menggunakan fungsinya. Uji validitas dikatakan valid apabila penilaian instrumen terhadap pertanyaan kuesioner sesuai dan tepat untuk mengukur kesesuaian yang diukur (Sugiyono, 2009). Variabel dapat dinyatakan valid apabila diketahui signifikansi koefisien korelasi ($r < 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$). Uji dalam instrumen

menggunakan sampel 100 orang, agar pertanyaan dalam kuesioner tersebut mempunyai tingkat validitas dengan r tabel yang cukup tinggi.

Hasil uji validitas yang menunjukkan nilai r_{tabel} yang dihitung dengan menggunakan $df=n-2$ maka $df=(100-2)=98$ pada tabel product moment (r) didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Seluruh indikator pada pertanyaan kuesioner yang digunakan mengukur variabel dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2012). Uji reliabilitas dikatakan konsisten (*reliabel*) apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$.

Hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Kebebasan Dalam Bekerja (X1), Keberhasilan Diri (X2), Toleransi Akan Resiko (X3) dan Minat Wirausaha (Y) dinyatakan reliable karena memiliki nilai reliabilitas $> 0,6$ atau (*cronbach alpha* $> 0,6$). Hal tersebut menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan kuesioner yang dalam penelitian merupakan bisa diukur dengan konsisten dan syarat uji regresi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk melibatkan maupun mengkaji hubungan beberapa variabel bebas dan memprediksi variabel terikat. Pada penelitian ini dikaji pengaruh variabel kebebasan dalam bekerja (X1), keberhasilan diri (X2), toleransi akan resiko (X3) dan minat wirausaha (Y). Alat bantu yang digunakan terhadap penelitian ini adalah Program SPSS. Persamaan model dari regresi linier berganda yakni:

$$Y = 5.075 + 0,169X1 + 0,298X2 + 0,449X3 + e$$

- Nilai koefisien regresi (β_1) pada variabel kebebasan dalam bekerja adalah sebesar 0,169 menunjukkan bahwa variabel kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha sehingga mahasiswa memiliki pandangan positif atas pentingnya kebebasan dalam memiliki pekerjaan dan dalam melaksanakan pekerjaan. Yang artinya, jika nilai koefisien variabel kebebasan dalam bekerja mengalami kenaikan maka diikuti meningkatnya minat mahasiswa menjadi wirausaha.
- Nilai koefisien regresi (β_2) pada variabel keberhasilan diri adalah sebesar 0,298 menunjukkan bahwa variabel keberhasilan diri memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha. Yang artinya, jika nilai koefisien variabel keberhasilan diri mengalami kenaikan maka diikuti meningkatnya minat mahasiswa menjadi wirausaha
- Nilai koefisien regresi (β_3) pada variabel toleransi akan resiko adalah sebesar 0,449 menunjukkan bahwa berpengaruh positif variabel toleransi akan resiko terhadap minat wirausaha. Yang artinya, jika nilai koefisien variabel toleransi akan resiko mengalami kenaikan maka diikuti meningkatnya minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.563	2.544
a. Predictors: (Constant), TOLERANSI AKAN RESIKO (X3), KEBEBASAN DALAM BEKERJA (X1), KEBERHASILAN DIRI (X2)				

Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,576 atau sama dengan 57,6 %. Hal ini berarti variabel bebas yang meliputi kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko dapat menjelaskan atau memprediksikan variabel terikat yaitu minat wirausaha dalam penelitian. Sedangkan

42,4% minat wirausaha dapat dipaparkan dengan memasukkan variabel lain pada penelitian model analisis regresi.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang meliputi kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat wirausaha. Uji tersebut digunakan untuk perbandingan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang memiliki pengaruh bersama. rumus melihat $F_{tabel} = f(k ; n - k)$ maka $F = (3 ; 100 - 3) = (2 ; 97)$ dengan tingkat kesalahan 5%. Dibawah ini adalah tabel uji f dengan hasil perhitungannya, berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.238	3	281.746	43.519	,000 ^b
	Residual	621.512	96	6.474		
	Total	1466.750	99			
a. Dependent Variable: MINAT WIRAUSAHA (Y)						
b. Predictors: (Constant), TOLERANSI AKAN RESIKO (X3), KEBEBASAN DALAM BEKERJA (X1), KEBERHASILAN DIRI (X2)						

Sumber: Data primer diolah dengan *spss*

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 43.519 dengan F_{tabel} 3.09 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $43.519 > 3.09$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka adanya pengaruh pada variabel kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko secara signifikan terhadap minat wirausaha.

Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (t-test) digunakan untuk menguji variabel bebas yaitu kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko secara parsial atau individu yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat wirausaha. Jika tingkat signifikansi yang diperoleh (*p-value*) $< 0,05$ sehingga hipotesis diterima dan variabel bebas dapat berpengaruh secara statistik terhadap variabel terikat. Sehingga digunakan uji t dengan menggunakan software statistik *spss*. untuk melihat t_{tabel} $df = (n - k - 1)$ maka $t = (100 - 3 - 1) = 96$. Hasil pengujian pada uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.075	2.635		1.926	.057
	KEBEBASAN DALAM BEKERJA (X1)	.169	.071	.195	2.377	.019
	KEBERHASILAN DIRI (X2)	.298	.092	.298	3.247	.002
	TOLERANSI AKAN RESIKO (X3)	.449	.100	.396	4.479	.000
a. Dependent Variable: MINAT WIRUSAHA (Y)						

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kebebasan Dalam Bekerja terhadap variabel Minat Wirausaha berpengaruh positif secara parsial dengan nilai koefisien 2.377 dengan signifikansi 0.019.
2. Variabel Keberhasilan Diri terhadap variabel Minat Wirausaha berpengaruh positif secara parsial dengan nilai koefisien 3.247 dengan signifikansi 0.002.
3. Variabel Toleransi Akan Resiko terhadap variabel Minat Wirausaha berpengaruh positif secara parsial dengan nilai koefisien 4.479 dengan signifikansi 0.000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja terhadap Minat Wirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Dengan memperoleh t_{hitung} dengan nilai 2.377 dan t_{tabel} dengan nilai 1,984 (dilihat dari pedoman t tabel). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.377 > 1,984$ dan tingkat signifikansi $0.019 < 0,05$. Sehingga ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh Keberhasilan Diri terhadap Minat Wirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Dengan memperoleh t_{hitung} dengan nilai 3.247 dan t_{tabel} dengan nilai 1,984 (dilihat dari pedoman t tabel). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.247 > 1,984$ dengan tingkat kesalahan $0.002 < 0,05$. Sehingga ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima

Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh Toleransi Akan Resiko terhadap Minat Wirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Dengan memperoleh t_{hitung} dengan nilai 4.479 dan t_{tabel} dengan nilai 1,984 (dilihat dari pedoman t tabel). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.479 > 1,984$ dengan tingkat kesalahan $0.000 < 0,05$. Sehingga menetapkan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja terhadap Minat Wirausaha

Variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hasil tersebut dibuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja dapat menentukan minat wirausaha mahasiswa di Surabaya Barat.

Salah satu tujuan dari minat wirausaha mahasiswa adalah kebebasan dalam bekerja. Karena memiliki rasa keinginan untuk melakukan pekerjaan bebas, pekerjaan bebas meliputi bebas untuk mengatur waktu, bebas menggunakan aturan main serta aturan organisasi, bebas untuk mencapai standar hidup yang diharapkan dan tidak harus untuk mengikuti impian orang lain. Sehingga akan menentukan besar laba dan mengalokasikan keuntungan untuk suatu kreatifitas yang baru. Jadi kebebasan dalam bekerja menjadi tujuan untuk berwirausaha dengan memiliki serta menciptakan harapan kebebasan untuk bekerja.

Pada penelitian terdahulu memberikan hasil sejalan yang dilaksanakan oleh Kusumo dan Setiawan (2016) dan Widhari dan Suarta (2012) membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja memperoleh hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Pengaruh Keberhasilan Diri terhadap Minat Wirausaha

Variabel keberhasilan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hasil tersebut dibuktikan bahwa keberhasilan diri dapat menentukan minat wirausaha mahasiswa di Surabaya Barat.

Keberhasilan diri juga merupakan tujuan dari minat wirausaha mahasiswa. Karena dengan menjalankan suatu wirausaha, mahasiswa bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu mahasiswa akan memiliki antusiasme besar untuk bekerja dan mengoperasikan usaha tanpa takut dalam menghadapi suatu kegagalan. Dan selalu optimis akan keberhasilan yang akan dicapai.

Pada penelitian terdahulu memberikan hasil sejalan yang dilaksanakan oleh Herdiani (2017) dan Ustha (2018) membuktikan bahwa keberhasilan diri yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Pengaruh Toleransi Akan Resiko terhadap Minat Wirausaha

Variabel toleransi akan resiko terhadap minat wirausaha memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil tersebut dibuktikan bahwa toleransi akan resiko dapat menentukan minat wirausaha mahasiswa di Surabaya Barat.

Menanggung resiko adalah keberanian seorang wirausaha karena ingin menjadi pemenang serta memimpin dengan cara terbaik. Nilai utama dalam wirausaha yaitu kemauan dan kemampuan mengambil resiko. Jadi toleransi akan resiko menjadi tujuan dari minat wirausaha karena menangkap sebuah peluang dan tantangan yang berada didepan mata merupakan kegemaran mahasiswa.

Pada penelitian terdahulu memberikan hasil sejalan yang dilaksanakan oleh Tantra (2017) dan Kusnawan (2017) membuktikan bahwa variabel bebas toleransi akan resiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian diuraikan yakni pertama, variabel Kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha di Surabaya barat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti H_1 diterima karena mahasiswa mempunyai nilai positif dalam memiliki dan melaksanakan pekerjaan yang bebas untuk meningkatkan kebebasan dalam bekerja agar minat wirausaha kian bertambah tinggi. kedua, variabel Keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha di Surabaya Barat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti H_2 diterima karena mahasiswa sudah mempunyai kepercayaan dalam keberhasilan diri yang diperoleh agar terus berupaya untuk memotivasi yang lebih besar. Maka akan semakin meningkat keberhasilan diri yang dirasakan oleh mahasiswa. Ketiga variabel Toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha di Surabaya Barat mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti H_3 diterima karena mahasiswa dapat meningkatkan kemandirian serta kemauan dalam menghadapi suatu tantangan. Maka akan semakin meningkat toleransi akan resiko yang dirasakan oleh mahasiswa. Dan Adanya pengaruh signifikan pada faktor kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri dan toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha dengan nilai koefisien determinasi 57,6 % sedangkan sisanya 42,4% minat wirausaha dapat dipaparkan dengan memasukkan variabel lain pada penelitian model analisis regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurol, &. (2006). *Entrepreneurial Characteristics Amongst University Students, Some Insights For Entrepreneurship Education And Training In Turkey, Education And Training* 48 (1), 25-23.
- Herdiani, N., & Hidayat, R. (2017). *Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Krueger, N. (2000). The Cognitive Infrastructure Of Opportunity Emergence. *Entrepreneur Theory & Practice*.

- Kusnawan. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha Pada Mahasiswa*.
- Kusumo , K., & Setiawan. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan wirausaha*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Susanto , A. (2000). *Kewirausahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tama , A. (2010). *Analisis Fakto-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan menjadi Entrepreneur*.
- Ustha, E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha di Pekanbaru*.
- Utami, & Sari. (2017). *Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler*.
- Widhari , & Suarta , I. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*.